

**PERAN SMK NEGERI 2 SEWON SEBAGAI SMK PUSAT
LAYANAN TIK SE KABUPATEN BANTUL**

JURNAL
SKRIPSI



Oleh
Oka Deva Yunianto
NIM 07110241029

**PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
JURUSAN FILSAFAT DAN SOSIOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUNI 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “ PERAN SMK NEGERI 2 SEWON SEBAGAI SMK PUSAT LAYANAN TIK SE KABUPATEN BANTUL” yang disusun oleh Oka Deva Yunianto, NIM. 07110241029 ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 05 Juni 2014

Pembimbing I

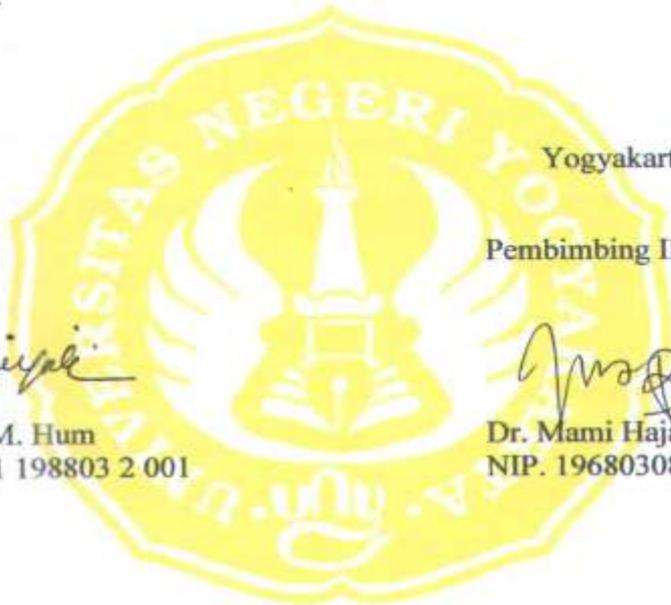


Dr. Rukiyati, M. Hum
NIP. 19610711 198803 2 001

Pembimbing II



Dr. Mami Hajaroh, M. Pd.
NIP. 19680308 199202 2 001



PERAN SMK N 2 SEWON SEBAGAI SMK PUSAT LAYANAN TIK SE KABUPATEN BANTUL

oleh :
Oka Deva Yunianto
NIM 07110241029
Universitas Negeri Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengkaji tentang peran SMK Negeri 2 Sewon sebagai SMK Pusat Layanan TIK se Kabupaten Bantul.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, tim SMK Pusat Layanan TIK, dan Operator data pokok sekolah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Analisis data menggunakan tiga tahapan analisis yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran SMK Negeri 2 Sewon sebagai SMK Pusat Layanan TIK se Kabupaten Bantul sudah berjalan baik, walaupun masih ada yang belum optimal. Peran SMK Negeri 2 Sewon dalam pusat layanan TIK sebagai: a) pusat Koordinasi data sekolah diwujudkan dalam pengkoordinasian anggota tim SMK pusat layanan TIK dan pelatihan operator sekolah; b) pusat pelatihan operator sekolah diwujudkan dengan diselenggarakannya pelatihan operator sekolah oleh anggota tim yang sebelumnya sudah mendapatkan pelatihan di Jakarta; c) pusat kompilasi data diwujudkan dengan pengumpulan seluruh data sekolah seluruh SMK di Bantul guna dilakukan penataan/kompilasi sehingga menjadi teratur dan menjadikan informasi yang berguna; d) perawatan sarana peralatan TIK diwujudkan dengan perawatan berkala server sekolah, perawatan perangkat komputer. Hambatan yang ditemui tim dalam pelaksanaan SMK pusat Layanan TIK adalah operator yang kurang terampil dalam menggunakan komputer, dan kurangnya komitmen guru untuk mengumpulkan berkas data yang akan diinputkan.

Kata kunci : *peran SMK, pusat layanan TIK, dan Kabupaten Bantul.*

ABSTRACT

This study aims to describe and examine the role of SMK Negeri 2 Sewon as vocational ICT Service Centre in Bantul.

This study used a qualitative descriptive approach using informants consisting of the principal investigators, the team vocational ICT Service Centre,

and school operators. For data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Validity of the data used for triangulation. Analysis of the data using three stages of analysis, data reduction, data presentation, and conclusion.

The results of this study indicate that the role of SMK Negeri 2 Sewon as vocational ICT Service Centre in Bantul has been going well, although there is still not optimal. The role of SMK Negeri 2 Sewon in ICT as a service center; a) The coordination center school data embodied in the coordination center team members SMK ICT services and operator training school; b) training center operator is realized by convening school operator training school by team members who previously had received training from Jakarta; c) the compilation of data centers is realized with the entire collection of data throughout the vocational school in Bantul in order to restructure / compilation so be organized and made useful information; d) as a means of ICT equipment maintenance, periodic maintenance is realized with the school server, maintenance of computer equipment. Obstacles encountered in the implementation of the SMK team center ICT services provider who is less skilled in using computers, and the lack of commitment of teachers to collect the data file to be entered.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen penting dalam pembangunan nasional. Pembangunan suatu bangsa diawali dengan proses pendidikan dari pada masyarakatnya. Melalui pendidikan setiap orang mampu untuk berkembang menggali potensi yang dimilikinya. Dalam setiap negara, pendidikan merupakan aset yang sangat utama untuk mempertahankan eksistensi bangsa, dan dengan pendidikan pula akan memajukan atau memundurkan kemajuan suatu bangsa. Sesuai dengan Keputusan Sekretaris Jenderal Depdiknas No.3250/A/I/06 tentang

Pembentukan Tim Pengembang Program SIM, ICT, dan TV Edukasi Depdiknas, maka dibentuklah program Jardiknas dan Dapodik. Layanan dapodik dikerjakan melalui program jardiknas, karena jardiknas merupakan penyediaan peralatan komputer dan internet. Untuk mendukung program jardiknas dimasing-masing wilayah, maka dibentuklah ICT Center disetiap tingkatan daerah. Untuk tingkat propinsi ada ICT Center yang menjadi pusat pelayanan pada tingkat propinsi yang tempatnya menjadi satu dengan salah satu sekolah yang ditunjuk untuk pusat ICT Center. Untuk tingkatan Kabupaten/Kota ada ICT Center Tingkat Kabupaten/kota yang juga

tempat nya menjadi satu disekolah yang ditunjuk. ICT Center dimasing-masing wilayah mempunyai tanggung jawab untuk menyediakan akses internet dan tenaga teknis untuk perawatan disetiap sekolah yang ada diwilayahnya. Program jardiknas bertujuan agar seluruh peserta didik dapat berwawasan luas dengan adanya akses internet untuk sekolah. Untuk pendataan dapodik program ini masih bersifat manual dan masih terus dikembangkan. Dalam penelitian ini peneliti meneliti tentang peran SMK Pusat Layanan TIK di sekolah SMK N 2 Sewon Bantul dibawah naungan Direktorat Pengembangan SMK (PSMK), dimana SMK Pusat Layanan TIK ini merupakan program yang ditujukan kepada SMK tertentu yang menjadi mitra kerja sama dari Direktorat PSMK, sekolah ini menjadi pusat koordinasi, pelatihan, pengumpulan, serta perawatan sarana dan prasarana TIK. Sekolah SMK yang bermitra dengan Direktorat PSMK sebagai SMK Pusat Layanan TIK di masing – masing Kabupaten /Kota. sejak tahun 2007 SMK Negeri 2 Sewon ditunjuk sebagai tempat ICT Center Kabupaten Bantul

dengan tugas dan fungsinya sebagai Pusat TIK/ ICT Center se Kabupaten Bantul. ICT Center bertugas untuk menyediakan akses internet dan tenaga teknis disetiap sekolah (SMP,SMA). Pada tahun 2009/2010 SMK N 2 Sewon yang sebagai ICT Center Kabupaten Bantul berubah menjadi SMK Pusat Layanan TIK. SMK Pusat Layanan TIK mempunyai tugas sebagai pusat koordinasi pendataan data pokok pendidikan, melanjutkan program pendataan yang sudah dilaksanakan tetapi subyek pendataan adalah seluruh SMK Negeri dan Swasta di Kabupaten Bantul. SMK N 2 Sewon ditunjuk untuk mengelola pendataan sekolah, siswa, dan fasilitas lainnya dari seluruh SMK di Kabupaten Bantul. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk meneliti Peran SMK N 2 Sewon Sebagai SMK Pusat Layanan TIK di Kabupaten Bantul.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini ditulis secara deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan mengedepankan

penggambaran peran sekolah sebagai pusat layanan TIK SMK se Kabupaten Bantul. Peneliti ingin menggambarkan dan menjelaskan penelitian bukan berupa angka tetapi lebih dengan penjelasan yang menggambarkan situasi dalam pelaksanaan kebijakan dari pusat.

Waktu dan tempat penelitian

Tempat penelitian ini berlokasi di SMK N 2 Sewon Bantul, jalan Parangtritis km.7 Timbulharjo Sewon Bantul. Sekolah ini merupakan sekolah tertentu di Kabupaten Bantul sebagai SMK Pusat layanan TIK.

Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini antara lain adalah Tim ICT SMK Pusat Layanan TIK, Kepala Sekolah, Operator Sekolah, Teknisi.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap. Pertama, sebelum ke lapangan peneliti menyelesaikan proposal dan membuat surat izin pra observasi. Kedua, peneliti melakukan observasi langsung ke sekolah dan mengambil data. Ketiga, peneliti melakukan penelitian .

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan peneliti berbentuk pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

Observasi atau pengamatan merupakan teknik melihat pemahaman yang tidak terucapkan.

Dalam wawancara ini peneliti bertatap langsung dengan informan, dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara dalam bertanya kepada informan.

Dalam penelitian ini, dokumen yang dibutuhkan berupa foto kondisi lingkungan sekolah, laporan administrasi data pokok sekolah, profil sekolah, laporan proses pelatihan operator sekolah, dan catatan prestasi warga sekolah.

HASIL PENELITIAN

1. Sebagai Pusat Koordinasi Pendataan

Dalam menjalankan perannya, SMK Negeri 2 Sewon sebagai SMK pusat layanan TIK yang bertugas untuk pusat

koordinasi pendataan sekolah sudah dilakukan dengan baik, itu dibuktikan dengan pelaksanaan membentuk tim SMK Pusat layanan TIK, kemudian mengirimkan salah satu tim untuk mengikuti pelatihan di Jakarta. Setelah semua persiapan dan petunjuk teknis sudah siap, tim menginformasikan kesekolah. SMK pusat layanan TIK sudah menyelenggarakan workshop untuk mengkoordinasikan pendataan sekolah, kemudian dilanjutkan pelatihan operator. Secara keseluruhan peran SMK N 2 Sewon sebagai pusat koordinasi sudah berjalan dengan baik, seluruh tahapan dalam pengkoordinasian data sekolah sudah dijalankan oleh seluruh sekolah. SMK N 2 sewon selaku Pusat Layanan TIK.

2. Sebagai Pusat Pelatihan Operator
Secara keseluruhan peran SMK N 2 Sewon sebagai Pusat Pelatihan Operator sudah berjalan dengan baik, kegiatan dari tim sudah berjalan sesuai dengan jadwal pelatihan operator. Adapun kekurangannya adalah dalam penunjukan operator dari sekolah yang masih mengandalkan tenaga yang kurang terampil dalam pengoperasian komputer, jadi dalam hal pemahaman

materi agak lama akan tetapi masih bisa ditanggulangi oleh tim.

3. Sebagai Pusat Kompilasi Data
Secara keseluruhan tahapan pengkompilasian data sudah berjalan dengan baik. Laporan yang dikirim ke Dinas Pendidikan Propinsi dan Direktorat PSMK sudah bisa dikirim sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan. Adapun kekurangannya adalah penyampaian data dari sekolah yang kadang tidak tepat waktu, sehingga tim harus menunggu beberapa sekolah untuk menyusun laporan.

Untuk perawatan sarana dan peralatan sudah berjalan dengan baik, karena sekarang perawatan sudah dilakukan dimasing – masing sekolah. Perawatan dilakukan hanya kepada sekolah yang masih membutuhkan bantuan dari tim.

4. Sebagai Pusat perawatan peralatan TIK

Permasalahan yang lain adalah dalam proses pengumpulan data guru yang akan diinputkan dalam aplikasi, sering guru kurang berkomitmen dalam pengumpulan berkas pendataan. Banyak data yang disampaikan ke operator tidak lengkap, operator dalam

bekerja kurang maksimal karena bolak-balik menginput data yang kurang.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan peran SMK N 2 Sewon sebagai SMK Pusat Layanan TIK di Kabupaten Bantul sudah berjalan dengan baik walaupun masih ada kekurangan. Peran SMK N 2 Sewon dalam menjalankan sebagai SMK Pusat Layanan TIK dapat dilihat pada saat pendataan data pokok sekolah, pelatihan operator, dan pada saat adanya perawatan sarana dan prasarana. Hal yang masih kurang adalah untuk rekrutmen operator yang masih mengandalkan tenaga yang belum terampil dalam menjalankan komputer, sehingga menyebabkan proses pelatihan ataupun nanti dalam penginputan data menjadi terkendala. Operator yang kurang terampil itu

biasanya umur yang sudah tua, sehingga kemampuan untuk menangkap dengan cepat pada saat pelatihan kurang. Pada saat penginputan data disekolah, kendala sering terjadi keterlambatan dalam pengumpulan data.

SARAN

Berdasarkan penelitian dan hasil temuan di lapangan masih kurangnya perhatian terhadap peralatan komputer dalam mendukung pelaksanaan pelatihan operator, sehingga perlu perawatan yang rutin. Perawatan ini dilakukan di Pusat layanan SMK, yaitu dengan menata kembali ruangan server dan ICT sehingga tertata dengan rapi. Perawatan dilakukan berkala sesuai dengan tingkat kebutuhan akan perawatan alat.

DAFTAR PUSTAKA

- Friedman, M. Marilya. (1998). *Keperawatan Keluarga : Teori dan Praktik*. Jakarta : EGC.
- Harahap. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung: Balai Pustaka
- Instruksi Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2011 tentang Kegiatan Pengelolaan Data Pendidikan.

Keputusa Sekretaris Jenderal Departemen Pendidikan Nasional No. 3250/A/I/06
tentang Pembentukan Tim Pengembang Program SIM, ICT, dan TV
Edukasi Depdiknas.

Lexy J. Moleong. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja
Rosda Karya.